

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Menurut Sugiyono mengutarakan bahwa jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Untuk mengetahui jenis variabel mandiri atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menggabungkan antara variabel yang satu dengan yang lainnya. (Sugiyono, 2017:49)

Penelitian kualitatif adalah suatu jenis penelitian yang prosedur penemuan yang dilakukan tidak menggunakan prosedur statistik atau kuantitatif. Dalam hal ini penelitian kualitatif adalah penelitian tentang kehidupan seseorang, cerita, perilaku dan juga tentang fungsi organisasi, gerakan sosial atau hubungan timbal balik. (Salim, 2019:41)

Sedangkan menurut Hadari Nanawi mengemukakan didalam bukunya bahwa penelitian yang bersifat deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui atau menggambarkan kenyataan dari kejadian yang diteliti atau penelitian yang dilakukan terhadap variabel mandiri atau tunggal, yaitu tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain yakni apa yang dinyatakan oleh informan peneliti mengenai pemberdayaan tenaga administrasi sekolah dalam penyelenggaraan pendidikan baik secara tertulis maupun lisan dipelajari dan diolah sebagai sesuatu yang utuh. Penelitian kualitatif dilaksanakan untuk membangun melalui pemahaman dan penemuan. (Hadari Nanawi, 2007:33)

Terdapat tiga pertimbangan peneliti sehingga memilih menggunakan metode kualitatif dalam penelitian ini, yaitu mengacu pendapat yang dikemukakan Moleong sebagai berikut: (Moleong, 2007:32)

- 1) Metode penelitian kualitatif menyajikan secara langsung hakikat hubungan antar peneliti dan responden.
- 2) Menyesuaikan penelitian kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda.

- 3) Metode penelitian kualitatif lebih dapat menyesuaikan diri dan lebih peka dengan banyak pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.

Proses penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data berulang-ulang ke lokasi penelitian melalui kegiatan membuat catatan data akan informasi yang didengar dan dilihat selanjutnya data tersebut dianalisis. Data dan informasi yang dikumpulkan, dikelompokkan dan dianalisis kemudian ditemukan makna tenaga administrasi terkait dengan pemberdayaan tenaga administrasi sekolah dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan di Sekolah Smp Al Washliyah 28 Aek Kanopan.

Melalui metode penelitian diuraikan secara jelas tentang bahan dan materi yang digunakan, alat, cara melakukan penelitian. Alat yang dibutuhkan dalam penelitian pada umumnya menyangkut teknik dan instrument penelitian. Apabila teknik menggunakan teknik wawancara, maka harus dilengkapi dengan pedoman wawancara untuk pemandu. Pedoman wawancara dapat dibagi atas pedoman wawancara terstruktur dan tidak terstruktur apabila membuat garis besarnya saja dalam memandu wawancara. Bila peneliti menggunakan pengamatan berperan serta, maka harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan kepala karangka peneliti,
- 2) Direncanakan, dilakukan dan dicatat secara sistematis,
- 3) Hasil yang diperoleh dapat ditemukan kembali secara berulang.

Selain itu, melalui metode penelitian juga diuraikan analisis data. Jenis analisis dapat dipilih berdasarkan jenis data yang telah dikumpulkan. Data kualitatif sebelum analisis harus dipisah-pisah menurut kategori masing-masing yang selanjutnya ditafsirkan untuk menjawab permasalahan penelitian. (Salim, 2019:197)

Untuk menemukan informan dalam sekolah khususnya tenaga administrasi dapat dilakukan dengan kegiatan wawancara insentif tentang pemberdayaan tenaga administrasi dalam peningkatan kualitas pendidikan yang berpengaruh penting sekaligus pelaksana dan program tersebut

sehingga peneliti akan mendapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai pemberdayaan tenaga administrasi dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan di Smp Al Washliyah 28 Aek Kanopan.

3.2 latar dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tenaga administrasi sekolah dalam peningkatan kualitas pendidikan. Pendekatan penelitian kualitatif dalam penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan data yang ada di lapangan dengan cara menguraikan dan menginterpretasikan sesuatu seperti apa yang ada di lapangan, dan menghubungkan sebab akibat terhadap sesuatu yang terjadi pada saat penelitian, dengan tujuan memperoleh gambaran realita mengenai tenaga administrasi sekolah.

Penelitian dilakukan di SMP Al Washliyah 28 Aek Kanopan. Yang berlokasi Jl. Gazali Karim No. 104, Aek Kanopan Timur, Kec. Kualuh Hulu, Kanupaten Labuhan Batu Utara, Sumatera Utara, 21273. Pada awalnya peneliti melakukan observasi awal dan survey, ternyata ditemukan beberapa hal yang menarik untuk diteliti. Setelah mengajukan izin meneliti kepada pihak sekolah SMP Al Washliyah 28 Aek Kanopan, ternyata ada respon positif untuk melakukan penelitian. Dan tempat penelitian ini didasari oleh pertimbangan kemudahan dalam memperoleh data, telah terjalin keakraban antara peneliti dengan informal, peneliti sudah mengenal situasi dan kondisi sekolah, sekolah ini memiliki nilai-nilai strategis bagi peneliti dalam melakukan penelitian dan peneliti lebih memfokuskan pada masalah yang diteliti.

3.3 Subjek Penelitian

Data yang akan diterima peneliti dianggap sebagai subjek penelitian. Data tersebut meliputi baik informasi yang didapat secara langsung maupun informasi yang akan didapat peneliti dari sumber-sumber yang ada. Kepala sekolah, guru, dan tenaga administrasi sekolah yang akan memberikan informasi tentang administrasi pemberdayaan tenaga administrasi sekolah dalam peningkatan kualitas pendidikan di sekolah tersebut.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penentuan subjek penelitian dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan secara jelas dan mendalam. Peneliti menentukan subjek penelitian berdasarkan permasalahan yang akan diteliti tentang peberdayaan tenaga administrasi dalam peningkatan kualitas pendidikan. Maka, subjek dalam penelitian ini adalah berjumlah 4 orang, yaitu kepala madrasah, tenaga administrasi, guru, dan siswa yang ada di Smp Al Washliyah 28 Aek Kanopan T.A. 2023/2024.

3.4 Teknik Pengumpulan dan Instrumen Data

Menurut Sugiyono mengemukakan di dalam bukunya bahwa dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang almiyah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi, wawancaramendalam (in Depth interview) dan dokumentasi. (Sugiyono, 2013:224)

1) Pengamatan (obesrvasi)

Observasi merupakan aktivitas pengamatan yang peneliti lakukan dalam rangka melihat secara langsung aktvitas yang dilakukan oleh informan di sekolah. Karena itu peneliti membuat catatan tentang apa yang dilihat dan didengar secara langsung baik di kelas maupun diluar kelas.

Sebagai peneliti kualitatif, harus jeli dalam memilih alat untuk mengumpulkan data. Termasuk memilih jenis teknik observasi apa yang dipilih, sangat ditentukan oleh tujuan, sifat data, tempat, situasi sosial, dan waktu. Kapan seorang peneliti harus melakukan observasi berpartisipasi, non partisipasi, atau kapan mengombinasikan keduanya ini, sangat ditentukan oleh faktor eksternal dari peneliti dan juga kecerdasan dan kepekaan faktor internal dari peneliti. Hal ini sifatnya sangat fluktuaktif, berkembang, berubah, atau mengalami dinamika yang sangat tinggi, sehingga tergantung pada peranan peneliti sebagai human instrument. (Wawan Suwendra, 2018: 62)

2) Wawancara (interview)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interview) yang mengajukan pertanyaan dan diwawancarai (interviewed) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Menurut Stewart wawancara adalah proses komunikasi interaksional antara dua pihak, paling tidak salah satu pihak mempunyai satu tujuan antisipasi dan serius serta biasanya termasuk tanya jawab. Wien mendambahkan bahwa wawancara dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. (Stewart, 2021:1) Melalui wawancara peneliti berusaha memperoleh informasi secara langsung dan bertatap muka dengan responden. Dengan wawancara tatap muka peneliti dapat mengamati sikap responden dalam menerima peneliti, berdasarkan sikap responden tersebutlah peneliti mengatur strategi untuk menciptakan suasana yang akrab setelah suasana kedekatan muncul barulah peneliti menggali data yang dibutuhkan secara mendalam.

Wawancara atau percakapan informal terletak pada spontanitas mengajukan pertanyaan yang terjadi pada waktu penelitian lapangan sedang berlangsung. Bahwa wawancara untuk lebih menstrukturkan pertanyaan diangkat dari seperangkat pertanyaan yang dieksplorasi sebelum wawancara dilangsungkan. Karena itu digunakan instrument terbuka untuk menstrukturkan pertanyaan. Pada langkah berikutnya peneliti melakukan wawancara terbuka dengan teknik wawancara bebas, terpimpin, tanpa menggunakan pedoman wawancara yang rinci.

Wawancara ini berguna untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi. Peneliti menggunakan wawancara untuk mencari informasi terkait proses dengan pemberdayaan tenaga administrasi dalam peningkatan kualitas pendidikan di Smp Al Washliyah 28 Aek Kanopan.

3) Studi Dokumen

Berdasarkan menurut Brown dokumen adalah cara pengumpulan data yang efisien dan efektif karena dokumen merupakan sumber daya yang praktis dan dapat dikelola. Dokumen-dokumen yang bersifat public (umum) dapat datang dalam berbagai bentuk, membuat dokumen menjadi sumber data yang sangat mudah diakses dan juga dapat diandalkan. Memperoleh dan menganalisis dokumen sering kali jauh lebih hemat biaya dan efisien dari pada melakukan riset atau eksperimen. (Morissan, 2019:115) Dokumentasi sering kali digunakan oleh para ahli dalam dua pengertian, yaitu pertama, berarti sumber tertulis bagi informasi sejarah sebagai kebalikan dari pada kesaksian lisan, artefak, peninggalan-peninggalan terlukis, dan petilasan-petilasan arkeologis. Pengertian kedua, diperuntukan bagi surat-surat Negara seperti surat perijinan, Undang-undang hibah, dan lainnya.

Dalam penelitian ini digunakan beberapa referensi dari perpustakaan hingga dokumen tentang pemberdayaan tenaga administrasi dalam peningkatan kualitas. Referensi buku digunakan untuk mendeskripsikan teori yang berkaitan dengan pemberdayaan tenaga administrasi sekolah dalam peningkatan kualitas. Teori tersebut berguna untuk menganalisis temuan di lapangan.

3.5 Teknik Analisis Data

Menurut Meleong (2018:24) analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Ia membedakannya dengan penafsiran, yaitu memberikan arti yang signifikan terhadap hasil analisis menjelaskan pola uraian, dan mencari hubungan di antara dimensi-dimensi uraian. Maksud dan tujuan analisis data adalah dapat menyederhanakan data ke dalam bentuk yang dapat mudah dibaca dan dipahami. Adapun langkah-langkah analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Redukasi data (Data reduction)

Merupakan data yang telah dikumpulkan melalui hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi, sehingga dapat ditemukan sebuah pertanyaan dan fokus penelitian. Dapat juga diartikan sebagai merangkum dan memilih hal-hal yang pokok dan fokus hal yang terpenting dengan Pemberdayaan tenaga administrasi sekolah dalam peningkatan kualitas pendidikan di SMP Al Washliyah 28 Aek Kanopan.

2. Penyajian data (Data display)

Penyajian data adalah data yang telah ditelaah pada seluruh data yang ada berbagai sumber seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah diperoleh. Pengorganisasian data secara sistematis, sehingga dapat tersusun untuk menarik kesimpulan.

3. Menarik kesimpulan

Menarik kesimpulan adalah upaya dalam menyimpulkan data yang telah diperoleh dari hasil penelitian. Menganalisis data kualitatif yaitu menarik kesimpulan dan verifikasi yang diperoleh selama di lapangan diverifikasikan selama penelitian berlangsung dengan cara memikirkan kembali dan meninjau ulang catatan lapangan berbentuk penegasan kesimpulan.

3.6 Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif faktor keabsahan data juga sangat diperhatikan karena suatu hasil penelitian tidak artinya jika dapat pengakuan atau kepercayaan. Untuk memperoleh pengakuan terhadap hasil penelitian ini terletak pada keabsahan data dalam penelitian yang telah dikumpulkan dengan berpedoman kepada pendapat Lincoln dan Guba dalam kutipan Wijaya (2018:25) untuk mencapai kebenaran diperlukan teknik kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas yang berkaitan dengan proses pengumpulan dari analisis data.

1. Kepercayaan (Credibility)

Bagaimana bisa penelitian yang digunakan menjamin data-data yang terkumpul mengenai Pemberdayaan tenaga administrasi sekolah dalam peningkatan kualitas pendidikan di SMP Al Washliyah 28 Aek Kanopan dapat dipercaya, maka hal yang dilakukan adalah cross check dan triangulasi data, dengan menayakan beberapa informasi untuk membuktikan apakah data-data yang sudah terkumpul benar dan terpercaya.

2. Keteralihan (Transferability)

Mengusahakan pembaca laporan penelitian yang berjudul pemberdayaan tenaga administrasi dalam peningkatan kualitas pendidikan di SMP Al Washliyah 28 Aek Kanopan agar mendapat gambaran yang jelas sehingga pembaca dapat mengetahui situasi hasil penelitian ini sangat diharapkan agar apa yang didapatkan dan diuraikan bisa dipahami oleh pembaca lain. Sebab jika si pembaca dapat memahami tujuan yang dilakukan penelitian ini, maka penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi penelitian yang akan datang.

3. Kepastian (Dependability)

Kriteria ini peneliti gunakan untuk menjaga kehati-hatian akan terjadinya kemungkinan kesalahan dalam mengumpulkan data sehingga data dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Kesalahan banyak disebabkan faktor manusia itu sendiri terutama peneliti sebagai instrument mungkin karena keterbatasan mengingat sehingga membuat kesalahan. Untuk itu segala sesuatu yang peneliti lakukan tetap di dalam bimbingan pembimbing I maupun pembimbing II yang dilakukan secara berkesinambungan sampai terselesaikannya penelitian.

4. Keberuntungan (Confirmability)

Kriteria ini peneliti gunakan untuk menilai hasil penelitian yang peneliti lakukan dengan cara mengecek data atau informasi. Pendekatan konfirmabilitas lebih menekankan dari pada karakteristik data yang menekankan kepada tenaga administrasi sekolah dalam peningkatan

kualitas pendidikan. Upaya ini bertujuan untuk mendapatkan kepastian bahwa data yang peneliti peroleh benar-benar obyektif, bermakna, dapat dipercaya, faktual dan dapat dipastikan. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa, untuk memenuhi bahwa hasil penelitian yang dilaksanakan peneliti dalam konteks tertentu dapat diaplikasikan atau ditransfer sekiranya diperlukan. Dan untuk mendapatkan kepastian bahwa data yang peneliti peroleh benar-benar obyektif, bermakna, dapat dipercaya, faktual dan dapat dipastikan.

